

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, kemudian diuji kebenarannya yang masih diragukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Desa DongosKecamatan KedungKabupaten JeparaTahun Pelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu mulai dari bulan Januari 2017 sampai bulan Febuari 2017.

C. Variabel dan Indikator

Menurut Winarno Surachmat variabel dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1 Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya.
- 2 Variabel terikat atau variabel ramalan yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas.¹

¹ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito,2000), hlm. 80.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a) Variabel bebas (x) : Bimbingan Orang Tua
- b) Variabel terikat (y) : Prestasi belajar mapel Fiqih

Sedangkan indikator diterimanya penelitian ini jika hipotesa kerja (Ha) diterima sedangkan hepotesa nihil (H0) ditolak

D. Subyek dan Obyek Penelitian.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa MI Miftahul Huda Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

2. Obyek Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih Siswa kelas VI MI Miftahul Huda Dongos tahun pelajaran 2017/2018.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau

subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti itu.²

Tabel. 1
Data Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	26	30	56
2	2	20	28	58
3	3	25	37	62
4	4	24	31	55
5	5	27	30	57
6	6	23	31	54

Berdasarkan jumlahnya siswa MI Miftahul Huda Dongos Kedung Jepara sebanyak 342 Siswa. Karena berjumlah 342 siswa maka penulis menggunakan penelitian sampel atau random sampling dari Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. di mana pendapat tersebut dapat diperjelas dengan pendapat Winamo Surakliman. bahwa sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan sampel, dalam hal ini

² Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (bandung: Alfabeta, 2014), hlm.119.

³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.152.

penulis mengacu pada perhitungan sampel minimal oleh Robert Krejtie dan Dargle Morgan sebagaimana dikutip oleh Rokhmad.⁴

Tabel 2
Data Sample

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	6	23	31	54

Sesuai penelitian ini agar dapat diterima maka sampel penelitian kami ambil dari kelas VI MI Miftahul Huda yang berjumlah 54 Siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang belajar di MI Miftahul Huda baik warga sekitar Madrasah atau warga pendatang yang kost atau menjadi santri di beberapa Pondok Pesantren.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik random sampling atau acak, dimana setiap responden mewakili dirinya sendiri dari subjek penelitian⁵. Dengan mengambil keseluruhan siswa-siswi kelas VI sehingga ditemukan 54 responden dengan dua kategori yaitu siswa putra dan siswi putri, penulis berasumsi sampel dapat mewakili keseluruhan subjek penelitiann dengan prosentase 30 % dari keseluruhan populasi.

⁴Rokhmad, *Teknik Penentuan Ukuran Sampel Penelitian Sosial*. (Purwokerto: Insania, 1999), him. 26.

⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.11

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket atau Kuesioner.

Metode angket atau kuesioner adalah suatu cara atau metode penelitian berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang variabel yang akan diteliti dan angket ini digunakan sebagai metode pokok dikarenakan metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data primer dalam penelitian⁶

Bentuk pertanyaan dalam angket ini bersifat tertutup artinya subyek memilih satu di antara beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam angket, yaitu angket bimbingan orang tua dan angket prestasi belajar mata pelajaran fiqih.

a. Angket Bimbingan Orang Tua

Angket ini berbentuk pilihan, yaitu subyek diminta untuk memilih satu jawaban yang dianggap sesuai dari empat pilihan yang disediakan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 140.

Angket bimbingan orang tua yang disusun berdasarkan 5 aspek bimbingan orang tua yang dikemukakan oleh Fitts, yaitu :

1. Bantuan dalam belajar, menggambarkan bagaimana memberikan bantuan dalam belajar siswa.
2. Pengawasan dari orang tua, pengawasan orang tua terhadap belajar siswa.
3. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar, mencerminkan ada atau tidaknya manajemen waktu yang diatur oleh orang tua dalam belajar siswa.
4. Keteladanan orang tua, mencerminkan ada atau tidaknya teladan orang tua yang diterima oleh siswa.

Dalam penelitian ini jawaban pada setiap pertanyaan dalam angket yang bersifat favorabel dan unfavorabel.

Favorabel yang mengandung skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Unfavorabel yang mengandung skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

b. Angket Hasil Prestasi Belajar Mapel Fiqih

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui atau mengungkap sejauhmana Hasil belajar siswa pada siswa digunakan angket Hasil belajar siswa.

Angket Hasil belajar siswa berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif, akan menjawab pertanyaan apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang obyek. Obyek yang dimaksud seperti solat, wudlu, zakat, dan lainlain.
2. Aspek Afektif, menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan senang atau tidak senang terhadap obyek. Obyek yang dimaksud seperti kekhusyuaan dan kesemangatan dalam melaksanakan solat, dzikir, dan ibadah yang lain.
3. Aspek Konatif, akan menjawab pertanyaan apa dan bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap suatu obyek. Obyek yang dimaksud seperti bertindak kriminal (jinayat), mencuri, menuduh, dan tindakan lainnya.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengandung sikap yang favorabel dan unfavorabel.

Dalam penelitian ini, jawaban pada setiap pertanyaan dalam angket yang favorabel mengandung skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Unfavorabel yang mengandung skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode penelitian dengan cara mengamati dan melakukan pengamatan, pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa kenyataan atau bahan-bahan keterangan tentang kondisi dari obyek penelitian. Dan metode penelitian yang penulis pakai adalah metode observasi nonpartisipan, karena penulis bukan merupakan bagian dari subyek penelitian.⁸

3. Metode Interview

Metode interview atau sering juga disebut metode wawancara adalah usaha peneliti untuk mencari informasi yang mendukung penelitian tersebut dari sumber yang dianggap berkompeten atau terlibat langsung dari penelitian tersebut.⁹

Dalam metode ini peneliti akan mewancarai beberapa nara sumber yang berkaitan langsung dengan siswa kelas VIMI Miftahul Huda yaitu Waka Kesiswaan dan Kepala Madrasah sebagai pemangku kebijakan.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang ditetapkan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik, dengan uji *korelasi product moment dari person*,

⁷Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm.107.

⁸ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rosdakarya 2005). hlm.69

⁹*Ibid.*, hlm.67

alasanya adalah bahwa statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Lebih dari itu statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan mengambil keputusan yang baik.

Analisis dilaksanakan dengan bantuan komputerisasi dari SPS 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Versi IBM/IN, Hak Cipta tahun 2001 Dilindungi Undang-undang.

I. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

1. Perhitungan Validitas

a. Perhitungan Validitas Item Bimbingan orang tua.

Perhitungan validitas item pada angket Bimbingan orang tua yaitu dengan mencari korelasi antara skor item dengan skor total, yang dilakukan dengan bantuan komputer SPS (Seri program Statistis) 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, Versi IBM/IN, Hak Cipta (C) 2001 Dilindungi Undang-Undang.

Adapun hasil perhitungan validitas item dari hasil yang di dapat maka angket Bimbingan orang tua seluruhnya diperoleh hasil item yang valid sebanyak 24 item dari 35 item soal yang disajikan,

maka terdapat 11 item yang gugur. Adapun 24 item yang dinyatakan valid $r_{tt} 0,358$ sampai dengan $0,678$ dengan $p < 0,05$.

b. Perhitungan Validitas Item Hasil Belajar Siswa

Perhitungan validitas item pada angket Bimbingan orang tua yaitu dengan mencari korelasi antara skor item dengan skor total, yang dilakukan dengan bantuan komputer SPS (Seri program Statistis) 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, Versi IBM/IN, Hak Cipta (C) 2001 Dilindungi Undang-Undang.

Adapun hasil perhitungan validitas item angket Hasil belajar siswa diperoleh hasil yang valid sebanyak 22 item dari 32 item soal yang disajikan, maka terdapat 10 item yang gugur. Adapun 22 item yang dinyatakan valid atau andal mempunyai $r_{tt} 0,336$ sampai $0,777$ dengan $p < 0,05$.

2. Reliabilitas Item

1. Reliabilitas Bimbingan orang tua

Langkah selanjutnya mencari koefisien reliabilitas dari analisis komputer program SPS (Seri Program Statistik) tersebut diketahui reliabilitas angket Bimbingan orang tua sejumlah 13 item dengan r_{tt} sebesar $0,883$.

2. Reliabilitas Hasil belajar siswa

Berdasarkan perhitungan reliabilitas item diperoleh hasil yang valid dari angket Hasil belajar siswa sejumlah 12 item memiliki r_{tt} sebesar 0,887.

J. Definisi Operasional

1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua Yaitu: petunjuk atau penjelasan (cara mengerjakan) yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam meningkatkan Prestasi belajar. Bentuk bimbingan tersebut antara lain: Bimbingan belajar, Pengawasan, Penyediaan alat-alat belajar, Pengaturan waktu belajar, dan Keteladanan dari orang tua. Angket bimbingan orang tua diungkap melalui:

- a. Bantuan dalam belajar,
- b. Pengawasan dari orang tua,
- c. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar,
- d. Keteladanan orang tua.

2. Hasil Belajar Mapel Fiqih Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni: “hasil” dan “belajar”. “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.

Untuk mengetahui prosentasi hasil belajar mapel fiqih siswa maka diungkap dengan alat ukur hasil belajar siswa yang berupa angket.

Angket hasil belajar siswa diungkap melalui :

- a. Aspek Kognitif
- b. Aspek Afektif
- c. Aspek Konatif

